



Prosiding

The 1st Tarumanagara Conference on Health and Medicine

Selasa, 12 April 2022

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara



Prosiding

The 1st Tarumanagara Conference on Health and Medicine

Selasa, 12 April 2022

Editor:

Dr. dr. Arlends Chris, M.Si.
Erick Sidharta, S.Si., M.Biomed.
dr. Wiyarni Pambudi, Sp.A., IBCLC

Penerbit:

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

Alamat Redaksi:

Jln. Letjen. S. Parman No. 1 Kampus 1 UNTAR, Gedung J,
Lantai 2 Jakarta Barat Telp: 021-5671747, ext. 401
E-mail: uppm@fk.untar.ac.id

PROSIDING
The 1st Tarumanagara Conference on Health and Medicine
**“Implementasi Luaran Penelitian dalam Upaya Mewujudkan
Pelayanan Kesehatan Masyarakat Indonesia yang Lebih Baik”**

diterbitkan
Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
@2022 Universitas Tarumanagara

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini, dalam bentuk apapun
dan dengan cara apapun, tanpa izin tertulis dari UPPM FK UNTAR

ISBN 978-623-6775-78-3



Susunan Panitia Pelaksana

Penasehat	: Dr. dr Noer Saelan Tadjudin, Sp.KJ
Pengarah	: dr Rebekah Malik, M.Pd.Ked dr Shirly Gunawan, Sp.FK dr Wiyarni Pambudi, Sp.A, IBCLC
Ketua Pelaksana	: dr. Susy Olivia Lontoh, M.Biomed
Wakil Ketua	: dr. Zita Atzmardina, MM, M.K.M, Sp.KKLP
Bendahara	: dr. Clement Drew, M.Epid
Sie Acara	: dr. Herwanto, Sp.A dr. Yoanita Widjaya, M.Pd.Ked dr. Djung Lilya Wati, Sp.N dr. Zita Atzmardina, MM, M.K.M, Sp.KKLP dr. David Limanan, M.Biomed dr. Alexander Halim Santoso, M.Gizi dr. Dorna Yanti Lola Silaban, M.Gizi, Sp.GK Astin Mandalika Kaffa Nailul Masruroh Eilen Corrinna Emery Sampean Muhammad Dzakwan Dwi Putra
Sie Ilmiah dan Publikasi	: Dr. dr. Arlends Chris, M.Si Erick Sidharta, S.Si, M.Biomed dr. Novendy, MKK, Sp. KKLP, FISPH, FISCM dr. Wiyarni Pambudi, Sp.A, IBCLC dr. Ria Buana, M.Biomed dr. Octavia Dwi Wahyuni, M.Biomed dr. Velma Herwanto, SpPD, FINASIM, PhD Dr. dr. Siufui Hendrawan, M.Biomed Dr. dr. Meilani Kumala, MS, SpGK dr. Fenny Yunita, MSi, PhD Ivan Santiago Cyntia Tanujaya Nawaika Shafira Putri Devina Gunawan
Sie Website dan Dokumentasi	: dr. Clement Drew, M.Epid (koordinator) dr. Silviana Tirtasari, M.Epid dr. Olivia Charissa, M.Gizi, Sp.GK Stefanny Sartono Nisrina Haifa Luftia Wisasti Gladys Chantika Tiranda Nina Edhita Odilia

Sie Ilmiah dan Publikasi : Dr. dr. Arlends Chris, M.Si
Erick Sidharta, S.Si, M.Biomed
Dr. dr. Meilani Kumala, MS, Sp.GK (K)
Dr. dr. Siufui Hendrawan, M.Biomed.
dr. Novendy, MKK, Sp. KKLP, FISPH, FISCN
dr. Wiyarni Pambudi, Sp.A, IBCLC
dr. Ria Buana, M.Biomed
dr. Octavia Dwi Wahyuni, M.Biomed
dr. Velma Herwanto, SpPD, FINASIM, PhD
dr. Ernawati, SE, MS, Sp. KKLP, FISCN, FISPH
dr. Fenny Yunita, MSi, PhD

Reviewer : Dr. dr. Arlends Chris, M.Si
Erick Sidharta, S.Si, M.Biomed
Dr. dr. Meilani Kumala, MS, Sp.GK (K)
dr. Novendy, MKK, Sp. KKLP, FISPH, FISCN
dr. Wiyarni Pambudi, Sp.A, IBCLC
dr. Ria Buana, M.Biomed
dr. Octavia Dwi Wahyuni, M.Biomed
dr. Velma Herwanto, SpPD, FINASIM, PhD
dr. Ernawati, SE, MS, Sp. KKLP, FISCN, FISPH
dr. Fenny Yunita, MSi, PhD

Editor : Dr. dr. Arlends Chris, M.Si
Erick Sidharta, S.Si, M.Biomed
dr. Wiyarni Pambudi, Sp.A, IBCLC

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
SUSUNAN KEPANITIAAN	ii
DAFTAR ISI	v
LAPORAN KETUA 1 st TaCoHaM 2022	xi
SAMBUTAN KETUA UPPM FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA	xiii
SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA	xiv
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS TARUMANAGARA	xv
PEMBICARA DAN MODERATOR	xvi
SUSUNAN ACARA	xvii
MAKALAH 1 st TACOHAM	
Topik: Corona Virus Disease-19 (COVID-19)	1
Karakteristik Penggunaan APD pada Dokter Spesialis di Poliklinik RS Sumber Waras Jakarta Selama Pandemi COVID-19 Amelci Krezentia, Peter Ian Limas	2
Gambaran Jumlah Limfosit Absolut dan Neutrophile-Lymphocytes Ratio Pasien COVID-19 di RS Swasta Jakarta Barat Amirah Dea Putri Zahirah, Paskalis Gunawan	10
Analisis Data Kapnografi pada Penggunaan Masker N-95 dan Tidak Menggunakan Masker N-95 pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2018 Anissya Rima Oktavia, Peter Ian Limas	17
Gambaran Hasil Pemeriksaan RT-PCR SARS-COV-2 di Laboratorium Diagnostik FK UNTAR Aulia Seftia Dayana, Donatila Mano S	25
Gambaran Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Teknisi Pesawat Terbang Angkatan Udara Skadron Teknik 021 Lanud Halim Perdanakusuma Azzahra Hafidza. Silviana Tirtasari	32
Hubungan Gejala Sesak Nafas dengan Hasil RT-PCR-SARS-COV-2 di Laboratorium Diagnostik FK UNTAR Efrida Karisma Seleky, Donatila Mano S	37
Gambaran Outcome Pasien COVID-19 pada Salah Satu Rumah Sakit di Jakarta Barat Periode Maret 2020-Januari 2021 Given Kentanto, Paskalis Gunawan	42

Tingkat Kecemasan Perawat dan Dokter RS Kasih Herlina Sorong dalam Pelayanan COVID-19 dengan Skala HARS Termodifikasi Gustia Puja Maharani, Mochamat Helmi	49
Analisis Hubungan Gejala Demam dengan Hasil Pemeriksaan RT-PCR-SARS-COV-2 di Laboratorium Diagnostik FK UNTAR Jennifer Grace, Donatila Mano S	55
Hubungan Gejala Batuk dengan Hasil Pemeriksaan RT-PCR SARS-COV-2 pada Laboratorium Diagnostik FK UNTAR Nabila Stevany, Donatila Mano S	61
Topik: Infeksi dan Penyakit Tropik	69
Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XII tentang Pencegahan Infeksi Bakteri Escherichia Coli pada Manusia di SMA Y Kabupaten Blitar Son Ardianto, Linda Sulistiani Budiarmo	70
Topik: Kesehatan Anak	75
Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Sebagai Faktor Risiko Gangguan Perkembangan Anak Usia 3-24 Bulan di 3 Puskesmas Jakarta Barat Januari-Maret 2020 Angel Felisia, Melani Rahmi Mantu	76
Gambaran Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan dengan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI) Instan, MPASI Rumahan dan MPASI Campuran Inggar Nastiti Aifunan, Fransiska Farah	83
Penurunan Imunisasi Dasar/Lanjutan Selama Pandemi COVID-19 Sylvia Regina, Wiyarni	95
Topik: Penyakit Kulit	101
Gambaran Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Perawat di Rumah Sakit Sumber Waras Cindy Clarissa Sukardi, Irene Dorthy Santoso	102
Efek Penyuluhan tentang Tinea Versikolor dengan Media Audiovisual pada Santriwati Anshor Al-Sunnah Kecamatan Kampar, Riau Cindy Irawan, Irene Dorthy Santoso	108
Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan Santriwati Puteri Ummul Mukminin tentang Penyakit Skabies Rani Nisrina, Sukmawati Tansil Tan	116

Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara tentang Penggunaan Tabir Surya Rizky Ramadhani Syafitri Siregar, Irene Dorthy Santoso	120
Gambaran Kadar Hidrasi Kulit Tangan pada Tenaga Medis di Rumah Sakit Sumber Waras pada Masa Pandemi COVID-19 Salsa Ratia Wardhany, Linda Yulianti Wijayadi, Sari Mariyati Dewi Nata Prawira	126
Gambaran Kadar Hidrasi Kulit Tangan Pasien Poli Kulit Rumah Sakit Sumber Waras pada Era Pandemi COVID-19 Shafira Ramadhanti Oviarda, Linda Yulianti Wijayadi, Fenny Yunita	134
Pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang Skabies dengan Metode Presentasi terhadap Tingkat Pengetahuan Santri di Pondok Pesantren Bakom Kabupaten Bogor Vanessa Zahra, Irene Dorthy Santoso	143
Topik: Penyakit Tidak Menular	149
Hubungan antara Kejadian Gastroesophageal Refluks Disease dengan Pandemi COVID-19 pada Mahasiswa Alfi Sri Fachriyah, Alfianto Martin	150
Prevalensi Buta Warna pada SMA Negeri 2 Bogor Alyza Syafrita Ikhsani, Meriana Rasyid	155
Prevalensi GERD pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2017-2019 Desi Ayu Wulandari, Samuel Halim, Clement Drew	160
Profil Telinga Luar Berdasarkan Hasil Fotografi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2017 Tahun 2020 Ella Windasari Gultom, Mira Amaliah	169
Asupan Konsumsi Kafein dan Pola Defekasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jeni Noprianti, Dorna Yanti Lola Silaban	175
Gambaran Tekanan Darah terhadap Posisi Tubuh pada Dewasa di Jakarta Barat 2020 Patrick Bima Indriadi, Susy Olivia Lontoh	182
Hubungan Durasi Penggunaan Layar Digital dengan Computer Vision Syndrome pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Salomo Hizkia Suprabowo, Silviana Tirtasari, Meriana Rasyid	189
Topik: Gizi dan Risiko Penyakit	196
Hubungan Aktivitas Fisik dan Status Gizi pada Mahasiswa FK UNTAR pada Saat Pandemi COVID-19 Billy Oktavian, Olivia Charissa	197

Hubungan Internet Addiction dengan Status Gizi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Ezra Michael Mulyadi, Frisca Natalia	205
Hubungan Indeks Massa Tubuh dan Lingkar Pinggang terhadap Penyakit Paru Obstruktif Kronis pada Kelompok Usia Diatas 45 Tahun di Puskesmas Kecamatan GP Jakarta Barat Filipo David, Alexander Halim Santoso	212
Perbedaan Indeks Massa Tubuh pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Berdasarkan Konsumsi Buah dan Sayuran Oktavia Setyaningrum, Idawati Kardjadidjaja	219
Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Lingkar Perut terhadap Kejadian Diabetes Melitus pada Dewasa Usia 20-45 Tahun di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan Jakarta Barat Rayhan Alghifari Iridansyah Siregar, Alexander Halim Santoso	226
Topik: Latihan Fisik dan Kesehatan Kerja	237
Hubungan Posisi dan Lama Duduk terhadap Nyeri Punggung Bawah pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Tarumanagara Bay Hepi Kosasih, Octavia Dwi Wahyuni	238
Angka Kejadian Cedera Otot Hamstring Berdasarkan Usia pada Atlet Sepakbola di Wilayah Jabodetabek Bryan Anggareti Mahandra, Tjie Haming Setiadi, Susy Olivia Lontoh	245
Hubungan antara Aktivitas Fisik dengan Kualitas Hidup pada Masyarakat Dewasa Muda di Kabupaten Karawang Selama Pandemi COVID-19 Intan Fredika Bahari, Alfianto Martin	253
Proporsi Degenerasi Diskus Intervertebralis Lumbal dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Berdasarkan Radiografi Konvensional Vertebra Lumbosakral Jeffrey, Inge Friska Widjaya	260
Pengaruh Posisi Kerja dengan Kejadian Gangguan Muskuloskeletal terhadap Kesehatan Karyawan Pabrik Kayu PT Albasi Priangan Lestari Muhammad Rizal Permana, Novendy	266
Topik: Kesehatan Mental	275
Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Insomnia pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2018 Annisa Dwi Febriana, Noer Saelan Tadjudin	277
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Prevalensi Depresi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2020 Caitlyn Natasha Horyono, Anastasia Ratnawati Biromo	282

Hubungan Tingkat Stres dengan Insomnia pada Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Cindy Yusliani, Djung Lilya Wati	290
Hubungan Kualitas Tidur dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Edward Then, Rebekah Malik	299
Hubungan Penggunaan Media Elektronik dengan Gangguan Tidur pada Pelajar SMPN 1 Karangtengah Cianjur Fatimah Aufatunnisa, Melani Rahmi Mantu	305
Hubungan Kesepian dengan Depresi pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Felix Ongko, Arlends Chris	313
Gambaran Tingkat Ansietas Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2018 Desember 2020 - Februari 2021 Hana Syafira, Samuel Halim	321
Pengaruh Smartphone terhadap Gangguan Tidur Siswa SD Kelas 1-6 di Sekolah Dasar X Jakarta Barat Jessica Feodora, Herwanto	327
Hubungan Kualitas Tidur dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019 Josephine Alicia Bierhuijs, Anastasia Ratnawati Biromo	332
Hubungan Kecemasan dengan Kekuatan Genggam Tangan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Laurensius, Arlends Chris	339
Hubungan Durasi Tidur terhadap Obesitas Anak SD Kelas 1-6 Di SD X Jakarta Barat Lucky Anthonny Setiawan, Herwanto	345
Pengaruh Sleep Hygiene terhadap Gangguan Tidur Siswa SD X Jakarta Barat Tahun Ajaran 2019/2020 Priscilla Elnatan Christina, Herwanto	352
Gambaran Kejadian Depresi pada Orang dengan Epilepsi dengan Menggunakan HDRS di Yayasan Epilepsi Indonesia Sarah Janitra Jahja, Irawaty Hawari	359
Hubungan Kepribadian dengan Adiksi Smartphone pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019 Talitha Zahwa Atha Salsabila, Noer Saelan Tadjudin	368
Gambaran Fungsi Kognitif pada Lansia Menggunakan Montreal Cognitive Assessment Indonesia di Panti Werdha Wisma Mulia Periode Desember 2019 Jakarta Barat Yongkie Tanjaya, Paskalis Gunawan	376

Topik: Farmakologi, Herbal dan Pangan Fungsional	383
Ekstrak Kulit Pisang Merah (<i>Musa Acuminata</i> Colla Aaa): Uji Fitokimia, Aktivitas Antioksidan, Uji Toksisitas dan Kadar Metabolit Sekunder Christobal Anugerah Tanisa, Kumala Dewi Darmawi	384
Ekstrak Buah Mulberi Putih (<i>Morus Alba</i> L): Uji Fitokimia, Aktivitas Antioksidan, Uji Toksisitas dan Kadar Metabolit Sekunder Johanes Andrew, Kumala Dewi Darmawi	393
Skrining Fitokimia, Kapasitas Antioksidan dan Uji Toksisitas Serta Kadar Metabolit Sekunder dari Ekstrak Daun Ungu, <i>Graptophyllum Pictum</i> (L.) Griff Syaied Auliya Al Aziz, Kumala Dewi Darmawi	403
Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Obat Tradisional pada Mahasiswa Universitas Tarumanagara Periode 2020/2021 Vania Aprilya Vibri Sikomena, Fenny Yunita	410
Gambaran Pola Penggunaan Obat Analgesik pada Pasien Pasca Caesar Andrew Christian Massie, Fenny Yunita	417
Topik: Pendidikan Kedokteran	424
Hubungan Stres dengan Prestasi Akademik Saat Pandemi COVID-19 pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019 Alif Aditya Farandila Saedi, Noer Saelan Tadjudin	425
Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar (BSH) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara pada Tingkat Pertama Arryza Fahrta Ikhsani, Nency Martaria	435
Hubungan Burnout dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019 Derby Ayudhia Utami Iskandar Putri, Noer Saelan Tadjudin	445
Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Erwin Kurniawan Santosa, Rebekah Malik	452
Perbandingan Fungsi Kognitif Sebelum dan Sesudah Ujian Tulis Blok pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2018 Jesslyn Azaria Tandayu, Nency Martaria	457
DAFTAR NAMA PEMAKALAH 1 st TACOHAM	466

SUSUNAN ACARA

Waktu	Kegiatan	Pembicara
08.00-08.30	Pembukaan - Lagu Kebangsaan Indonesia Raya dan Hymne FK UNTAR - Laporan Ketua Panitia - Sambutan Dekan FK UNTAR - Sambutan Rektor FK UNTAR	MC: dr. Yoanita dr. Susy Olivia Lontoh, M.Biomed Dr. dr. Noer Saelan Tadjudin, Sp.KJ Prof. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U. ASEAN Eng
08.30-08.50	Keynote Speakers	Dr. dr. Anung Sugihantono, M.Kes Tenaga Ahli Badan KPK Menkes RI
08.50-09.10	Plenary Speakers	Prof. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U. ASEAN Eng Rektor Universitas Tarumanagara
09.10-09.30	Plenary Speakers	dr. Mochamat Helmi, M.Sc, SpAn, KIC, FISQUA, MARS
09.30-09.45	Question Answer	Moderator: dr Wiyarni Pambudi, Sp.A, IBCLC
09.45-10.00	Penyerahan sertifikat	MC: dr. Yoanita, M.Pd.Ked
10.00-12.00	Paralel Session I: Room 1-2-3-4-5-6	Pemakalah: mahasiswa PSSK dan PSPD FK UNTAR Moderator: - dr. Yoanita Widjaya, M.Pd.Ked - dr. Zita Atzmardina, MM, M.K.M, Sp.KKLP - dr. Dorna Yanti Lola Silaban, M.Gizi, Sp.GK - dr. Djung Lilya Wati, Sp.N - dr. Herwanto, Sp.A - dr. David Limanan, M.Biomed
12.30-13.00	Rehat	
13.00-15.00	Paralel Session II: Room 1-2-3-4-5-6	Pemakalah: mahasiswa PSSK dan PSPD FK UNTAR Moderator: - dr. Alexander Halim Santoso, M.Gizi - dr. Zita Atzmardina, MM, M.K.M, Sp.KKLP - dr. Dorna Yanti Lola Silaban, M.Gizi, Sp.GK - dr. Djung Lilya Wati, Sp.N - dr. Herwanto, Sp.A - dr. David Limanan, M.Biomed

HUBUNGAN KEPERIBADIAN DENGAN ADIKSI *SMARTPHONE* PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA ANGKATAN 2019

Talitha Zahwa Atha Salsabila¹, Noer Saelan Tadjudin²

¹ Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: talitha.405180136@stu.untar.ac.id

² Bagian Ilmu Kesehatan Jiwa, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: noert@fk.untar.ac.id

ABSTRAK

Smartphone merupakan salah satu penemuan teknologi komunikasi yang sangat bermanfaat, khususnya bagi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas dan menambah wawasan. Akan tetapi, terdapat dampak negatif jika menggunakan *smartphone* dengan intensitas tinggi karena akan menyebabkan ketergantungan. Adiksi *smartphone* dapat dipengaruhi oleh kepribadian, di mana dalam penelitian ini menggunakan *big five personality* berdasarkan teori McCrae & Costa. Lima dimensi kepribadian pada *big five personality* adalah *extraversion*, *neuroticism*, *openness*, *agreeableness*, dan *conscientiousness*. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara kepribadian dengan adiksi *smartphone* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2019. Desain pada penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* serta teknik pengambilan sampel menggunakan *non-random sampling* dengan jenis *consecutive sampling*. Penelitian dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner *International Personality Item Pool-Big Five Factor Marker-25* dan *Smartphone Addiction Scale*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*. Dari total 194 responden, didapatkan sebanyak 65 orang mengalami adiksi *smartphone*. Didapatkan persebaran *big five personality* pada responden dengan dimensi *openness* sebesar 7.73%, dimensi *conscientiousness* sebesar 11.34%, dimensi *extraversion* sebesar 3.09%, dimensi *agreeableness* sebesar 54.64%, dan dimensi *neuroticism* sebesar 23.20%. Hasil dari uji *Chi-Square* memperlihatkan adanya hubungan antara *big five personality* dengan adiksi *smartphone* ($p\text{-value} = 0.000$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara *big five personality* dengan adiksi *smartphone* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2019.

Kata kunci: kepribadian, *big five personality*, adiksi *smartphone*, mahasiswa

ABSTRACT

Smartphone, as one of the communication technology innovations, is very useful, especially for college students to do assignments and to broaden knowledge. However, there are negative impacts if using *smartphone* in high intensity, such as causing *smartphone* addiction. *Smartphone* addiction can be affected by personality, which in this study uses *big five personality* based on the theory of McCrae & Costa. The dimensions in the *big five personality* are *extraversion*, *neuroticism*, *openness*, *agreeableness*, and *conscientiousness*. This study aims to find the relationship between personality and *smartphone* addiction of students of the Faculty of Medicine, Tarumanagara University Class of 2019. The design of this research was an observational analytic with a *cross-sectional* approach and using *non-random sampling* as the sampling technique with the type of *consecutive sampling*. This research was conducted by distributing questionnaires of *International Personality Item Pool-Big Five Factor Marker-25* and *Smartphone Addiction Scale*. The collected data was analyzed using *Chi-Square* test. From 194 respondents, 65 people experienced *smartphone* addiction. The distribution of *big five personality* in respondents are 7.73% with the personality of *openness*, 11.34% with the personality of *conscientiousness*, 3.09% with the personality of *extraversion*, 54.64% with the personality of *agreeableness*, and 23.20% with the personality of *neuroticism*. The results of the *Chi-Square* test showed that there was a relationship between the *big five personality* and *smartphone* addiction. The conclusion of this study is there was a relationship between the *big five personality* and *smartphone* addiction of students of the Faculty of Medicine, Tarumanagara University Class of 2019.

Keywords: personality, *big five personality*, *smartphone* addiction, undergraduate students

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi pada era digital saat ini berlangsung semakin pesat. Salah satu penemuan yang berdampak pada kehidupan sehari-hari adalah *smartphone* karena memiliki berbagai fungsi yang beragam. Oleh karena itu, *smartphone* sangat bermanfaat, khususnya bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat memanfaatkan *smartphone* untuk menyelesaikan berbagai tugas dan menambah wawasan, seperti mengakses *digital library* yang menyediakan berbagai macam riset, *journal*, *e-book*, dan ensiklopedia yang dapat diakses secara *online*.¹ Mahasiswa kedokteran dalam menjalani kehidupan akademik sangat terbantu dengan keberadaan *smartphone* karena dapat menyimpan *e-book* yang lebih praktis dibandingkan *textbook* dalam bentuk cetak yang berukuran besar dan tebal. Berdasarkan hasil penelitian Safdari *et al* (2014) di Urmia University of Medical Sciences, Iran dengan jumlah responden sebanyak 450 mahasiswa kedokteran, menunjukkan *smartphone* digunakan untuk komunikasi dan konseling klinis (50%), referensi obat (56%), dan *e-book* (65%).²

Namun, di balik sisi positif *smartphone* tersebut, terdapat sisi negatif jika digunakan secara berlebihan. Seseorang yang menggunakan *smartphone* dengan intensitas tinggi, seiring waktu hal tersebut dapat menjadi kebiasaan. Semakin tinggi tingkat penggunaannya, semakin tinggi pula pengguna akan mengalami ketergantungan yang dapat menimbulkan kegelisahan. Jika merasa jauh dari *smartphone*, akan timbul perasaan cemas.³ Kecemasan yang dialami dapat dianggap sebagai salah satu tanda seseorang telah mengalami adiksi *smartphone*. Penggunaan *smartphone* yang berlebihan juga mengarah menuju timbulnya adiksi *smartphone*.⁴ Adiksi terhadap teknologi, termasuk *smartphone*, dapat dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu kepribadian karena secara operasional melibatkan interaksi manusia dengan mesin.⁵

Suatu pendekatan yang digunakan dalam psikologi berdasarkan teori McCrae & Costa yaitu *big five personality* digunakan untuk menggambarkan kepribadian manusia yang berasal dari analisis faktor ekstensif mengenai kata-kata sifat yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Lima dimensi kepribadian pada *big five personality* adalah *extraversion*, *neuroticism*, *openness*, *agreeableness*, dan *conscientiousness*.⁶ Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa *big five personality* cukup memadai untuk membedakan antar individu. Semua faktor telah terbukti memiliki reliabilitas dan validitas yang cukup besar dan relatif stabil sepanjang masa dewasa.⁷

Menurut penelitian Bianchi & Philips (2005) mengenai prediktor psikologis dari masalah penggunaan ponsel pada masyarakat di Australia dengan rentang usia 18-85 tahun, seseorang dengan kepribadian *extraversion* yang tinggi memiliki korelasi dengan tingginya durasi penggunaan telepon seluler karena pada dasarnya kepribadian *extraversion* bersifat mudah bergaul dan saat ini telepon seluler merupakan alat utama yang digunakan untuk berkomunikasi, sehingga kedua hal tersebut memang berkaitan. Namun tidak ditemukan adanya korelasi antara tingginya durasi penggunaan telepon seluler dengan kepribadian

neuroticism.⁵ Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Stephanie & Pristinella (2014) tentang hubungan antara jenis kepribadian *agreeableness*, *openness*, dan *conscientiousness* dengan kecenderungan ketergantungan telepon seluler pada 190 mahasiswa dari berbagai universitas yang berbeda di Yogyakarta dengan rentang usia 18-22 tahun menyimpulkan bahwa adanya korelasi negatif antara kepribadian *openness* dan *agreeableness* dengan ketergantungan telepon seluler, serta tidak ditemukan korelasi yang signifikan pada kepribadian *conscientiousness* dengan ketergantungan telepon seluler.⁸

Walaupun terdapat sisi negatif seperti yang sudah dipaparkan, masih banyak mahasiswa yang menggunakan *smartphone* ketika perkuliahan sedang berlangsung maupun saat sedang berkumpul dengan orang lain dalam suatu kegiatan, semua terlihat sibuk dengan *smartphone*-nya masing-masing sehingga mengurangi terjadinya interaksi satu sama lain. Maka dari itu, dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepribadian dengan adiksi *smartphone* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* serta teknik pengambilan sampel menggunakan *non-random sampling* dengan jenis *consecutive sampling*.⁹ Penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner *International Personality Item Pool-Big Five Factor Marker-25* (IPIP-BFM-25) dan *Smartphone Addiction Scale* secara daring melalui *google form* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2019. Kuesioner *International Personality Item Pool-Big Five Factor Marker-25* (IPIP-BFM-25) telah divalidasi oleh Hanif Akhtar dan Saifuddin Azwar dari Universitas Gadjah Mada (2018)¹⁰ dengan nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0.73 pada setiap dimensi kepribadian, yang terdiri dari 25 pernyataan. Kuesioner *Smartphone Addiction Scale* telah dimodifikasi dan try out oleh penelitian Meirianto (2018)¹¹ pada mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0.931 yang terdiri dari 27 pernyataan. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah responden yang memiliki *smartphone* dan bersedia untuk mengisi kuesioner dengan lengkap. Analisis data dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel studi ini sebanyak 194 responden dengan mayoritas berusia 19 tahun. Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 136 responden (70,1%), sisanya ialah laki-laki sebanyak 58 responden (29,9%).

Berikut hasil terkait karakteristik responden dalam penelitian ini.

Tabel 1. Karakteristik responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki – laki	58	29,9%
Perempuan	136	70,1%
Usia		
18 tahun	9	4,6%
19 tahun	97	50%
20 tahun	66	34%
21 tahun	18	9,3%
22 tahun	2	1%
23 tahun	2	1%

Berikut hasil setelah dilakukan analisis univariat kepribadian.

Tabel 2. Analisis univariat kepribadian

Dimensi	Frekuensi	Persentase
<i>Openness</i>	15	7,73%
<i>Conscientiousness</i>	22	11,34%
<i>Extraversion</i>	6	3,09%
<i>Agreeableness</i>	106	54,64%
<i>Neuroticism</i>	45	23,20%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan mayoritas responden memiliki kepribadian *agreeableness* sebanyak 106 orang (54.64%). Sisanya ialah sebanyak 15 orang (7.73%) memiliki kepribadian *openness*, 22 orang (11.34%) memiliki kepribadian *conscientiousness*, 6 orang (3.09%) memiliki kepribadian *extraversion*, dan 45 orang (23,20%) memiliki kepribadian *neuroticism*. Berikut hasil setelah dilakukan analisis analisis univariat kepribadian.

Tabel 3. Analisis univariat adiksi *smartphone*

Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	23	11,9%
Rendah	34	17,5%
Sedang	72	37,1%
Tinggi	49	25,3%
Sangat Tinggi	16	8,2%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan sebanyak 65 orang (33,5%) mengalami adiksi *smartphone*. Didapatkan mayoritas responden mengalami tingkat adiksi *smartphone* dengan kategori sedang sebanyak 72 orang (37.1%). Sedangkan sisanya ialah sebanyak 34 orang (17.5%) mengalami tingkat adiksi *smartphone* dengan kategori rendah, dan 23 orang (11.9%) dengan kategori sangat rendah.

Berikut hasil setelah dilakukan analisis bivariat dengan uji *Chi-Square*.

Tabel 4. Hasil uji *Chi-Square*

Dimensi <i>Big Five</i>	Sangat Rendah		Rendah		Tinggi		Sangat Tinggi		<i>p- value</i>		
	n	%	n	%	n	%	n	%			
<i>Personality</i>	4	26.7%	4	26.7%	3	20.0%	3	20.0%	1	6.7%	0,000
<i>Openness</i>	2	9,1%	6	27,3%	12	54,5%	2	9,1%	0	0,0%	
<i>Conscientiousness</i>	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	6	100,0%	0	0,0%	
<i>Extraversion</i>	15	14,2%	22	20,8%	45	42,5%	20	18,9%	4	3,8%	
<i>Agreeableness</i>	2	4,4%	2	4,4%	12	26,7%	18	40,0%	11	24,4%	
<i>Neuroticism</i>	23		34		72		49		16		

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan $p\text{-value} < 0.05$ menandakan terdapat hubungan antara *big five personality* dengan adiksi *smartphone*. Berdasarkan tabel di atas, didapatkan $p\text{-value} < 0.05$ menandakan terdapat hubungan antara *big five personality* dengan adiksi *smartphone*.

Selain itu, didapatkan bahwa mayoritas responden dengan kepribadian *openness* memiliki tingkat adiksi *smartphone* yang sangat rendah sebanyak 4 orang (26.7%) dan tingkat adiksi *smartphone* yang rendah sebanyak 4 orang (26.7%). Mayoritas responden dengan kepribadian *conscientiousness* sebanyak 12 orang (54.5%) memiliki tingkat adiksi *smartphone* yang sedang. Seluruh responden dengan kepribadian *extraversion* sebanyak 6 orang (100.0%) memiliki tingkat adiksi *smartphone* yang tinggi. Mayoritas responden dengan kepribadian *agreeableness* memiliki tingkat adiksi *smartphone* yang sedang sebanyak 45 orang (42.5%). Mayoritas responden dengan kepribadian *neuroticism* sebanyak 18 orang (40.0%) memiliki tingkat adiksi *smartphone* yang tinggi.

Dalam penelitian ini, dari 194 responden diperoleh sebesar 33,5% mengalami adiksi *smartphone*, di antaranya sebesar 70,1% berjenis kelamin perempuan dan sebesar 58% berjenis kelamin laki-laki. Penelitian oleh Deursen *et al* (2015) yang dilakukan pada 386 masyarakat umum di Belanda juga mendukung hasil ini dengan menyatakan bahwa perempuan lebih mengalami adiksi *smartphone* melalui pengaruh tidak langsung dibandingkan laki-laki ($p\text{-value} = 0.011$). Adiksi *smartphone* lebih mudah dialami perempuan dikarenakan perempuan lebih cenderung merasakan efek negatif dari peristiwa interpersonal sehingga mengalami tingkat stres yang tinggi. Hal lainnya seperti kecemasan sosial terkait dengan berbicara di depan umum, orang asing maupun dalam suatu kelompok lebih sering dialami oleh perempuan sehingga menggunakan *smartphone* merupakan solusi yang dipilih untuk berkomunikasi dengan orang lain serta untuk menjaga hubungan sosial yang didukung dengan keberadaan media sosial.¹²

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan adanya hubungan antara kepribadian dengan adiksi *smartphone*. Temuan ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Philips *et al* (2006) pada 112 pada karyawan, mahasiswa, dan masyarakat umum di Sydney, Australia yang juga meneliti dengan menggunakan *big five personality* dengan hasil bahwa terdapat hubungan antara kepribadian dengan minat terhadap inovasi yang terdapat di *smartphone*

sehingga dapat menimbulkan ketergantungan serta menyatakan bahwa teori psikologi kepribadian dapat menjelaskan mengenai pola penggunaan *smartphone* pada setiap dimensi kepribadian.¹³

Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan antara dimensi *openness* dan adiksi *smartphone*. Penelitian oleh Stephanie & Pristinella (2014) pada 190 mahasiswa dari berbagai universitas yang berbeda di Yogyakarta bertentangan dengan temuan pada penelitian ini, dengan hasil yang didapatkan yaitu dimensi *openness* dan adiksi *smartphone* memiliki korelasi negatif ($r = -0.76$ dan $p\text{-value} = 0.300$).⁸ Hal ini dapat terjadi akibat *smartphone* memainkan peran penting dalam meredakan masalah jangka pendek yang dapat disebabkan oleh kebosanan dan kegelisahan, tetapi bukan merupakan hubungan ketergantungan dalam jangka panjang.¹⁴

Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan antara dimensi *conscientiousness* dan adiksi *smartphone*. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Stephanie & Pristinella (2014) yaitu tidak terdapat adanya korelasi yang signifikan antara dimensi *conscientiousness* dengan adiksi *smartphone* ($r = 0.101$ dan $p\text{-value} = 0.167$).⁸ Peran dari dimensi *conscientiousness* dengan adiksi *smartphone* kemungkinan disebabkan oleh adanya hubungan dengan sifat yang cenderung mudah terganggu atau mengalami bosan.¹⁴

Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan antara dimensi *extraversion* dan adiksi *smartphone*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima. Penelitian Rahim *et al* (2021) pada 308 mahasiswa umum di Universitas Tunku Abdul Rahman, Malaysia mendukung temuan ini dengan didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara dimensi *extraversion* dengan adiksi *smartphone* ($p\text{-value} = 0.035$), dengan memaparkan bahwa *extravert* menggunakan *smartphone* untuk memenuhi kebutuhan sosial.¹⁵ Ditunjang dengan kemampuan bersosialisasi yang baik dan cenderung memiliki lingkup pertemanan serta jejaring sosial yang lebih besar juga mendukung *extravert* untuk menggunakan *smartphone* dengan frekuensi yang lebih lama karena merupakan alat utama untuk berkomunikasi.⁵

Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan antara dimensi *agreeableness* dan adiksi *smartphone*. Penelitian yang dilakukan oleh Stephanie & Pristinella (2014) bertentangan dengan hasil ini dengan didapatkan adanya korelasi negatif antara dimensi *agreeableness* dengan adiksi *smartphone* ($r = -0.86$ dan $p\text{-value} = 0.240$).⁸ Penggunaan *smartphone* menurut penelitian Philips *et al* (2006) oleh individu dengan kepribadian *agreeableness* digunakan untuk bermain *games*.¹³

Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan antara dimensi *neuroticism* dan adiksi *smartphone*. Temuan ini ditunjang dengan hasil penelitian Carnengsih & Kusdiyati (2020) pada 322 mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Islam Bandung dengan hasil berupa adanya hubungan positif antara dimensi *neuroticism* dengan adiksi *smartphone* ($r = 0.250$ dan $p\text{-value} = 0.000$). Seseorang dengan skor *neuroticism* yang tinggi, cenderung

memiliki *maladaptive coping* dikarenakan lebih mudah mengalami depresi ataupun cemas, sehingga *smartphone* digunakan sebagai hiburan serta pelarian dari masalah yang dialami.¹⁶ *Neuroticism* juga mengacu pada kecenderungan seseorang mengalami ketidakstabilan secara emosional dan sangat sensitif terhadap tanggapan orang lain tentang dirinya, sehingga cenderung mengembangkan gejala adiksi *smartphone* karena rutin mengecek *smartphone* sesering mungkin.¹⁷

Ditemukan adanya bias seleksi dalam penelitian ini, dikarenakan responden hanya mencakup mahasiswa angkatan 2019, peneliti mendapat sampel yang tidak cukup banyak, sehingga terdapat kemungkinan bahwa populasi tersebut kurang mewakili seluruh populasi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan antara kepribadian dengan adiksi *smartphone* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2019 yang telah dibuktikan dengan uji *Chi-Square* ($p\text{-value} = 0.000$).

Penelitian lebih lanjut dilakukan dengan jumlah responden yang lebih banyak serta mencantumkan faktor-faktor lain yang memengaruhi adiksi *smartphone* (seperti tingkat stres) dan karakteristik penggunaan *smartphone* (seperti berapa lama waktu pemakaian *smartphone*). Diharapkan untuk responden dapat mengontrol diri dalam penggunaan *smartphone* dengan baik sehingga tidak mengganggu aktivitas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Juraman S. Pemanfaatan smartphone android oleh mahasiswa komunikasi dalam mengakses informasi edukatif. Jurnal Online Acta Diurna Komunikasi. (Internet) 2014 [cited 2020 Aug 05];3 (1):2. Available from: https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/4493/4022_
2. Safdari R, Jebraeily M, Rahimi B, Douhani A. Smartphone medical applications use in the clinical training of medical students of UMSU and its influencing factors. European Journal of Experimental Biology. (Internet) 2014 [cited 2020 Aug 06]; 4 (1):635. Available from:: https://www.researchgate.net/publication/262726244_Smartphone_medical_applications_use_in_the_clinical_training_of_medical_students_of_UMSU_and_its_influencing_factors
3. Yang H, Lay Y. Factor affecting college students mobile phone dependence and anxiety. World Congress on Engineering and Computer Science. (Internet) 2011 [cited 2020 Aug 08];2:2-3. Available from: http://www.iaeng.org/publication/WCECS2011/WCECS2011_pp1117-1120.pdf
4. Kibona L, Mgaya G. Smartphones effects on academic performance of higher learning students. Journal of Multidisciplinary Engineering Science and Technology (JMEST). (Internet) 2015 [cited 2020 Aug 10];2 (4):778. Available from: http://www.jmest.org/wp-content/uploads/JMEST_N42350643.pdf
5. Bianchi A, Phillips J. Psychological predictors of problem mobile phone use. CyberPsychology & Behavior. (Internet) 2005 [cited 2020 Aug 10];8 (1):40-8.
6. Available from: https://www.academia.edu/2461464/Psychological_predictors_of_problem_mobile_phone_use

7. Friedman H, Schustask M. *Personality: Classic Theory and Modern Research*. 6th Edition. USA: Pearson Education. 2016:187.
8. Cervone D, Pervin L. *Personality: Theory and Research*. 12th Edition. New Jersey: John Wiley & Sons. 2013:263-65.
9. Stephanie, Pristinella D. Hubungan antara jenis kepribadian agreeableness, openness, dan conscientiousness dengan kecenderungan ketergantungan mahasiswa pada telepon seluler. *Jurnal Penelitian*. (Internet) 2014;18 (1):13-6. Available from: <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/JP/article/view/801>
10. Sastroasmoro S, Ismael S. *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. 5th Edition. Jakarta: Sagung Seto. 2014.
11. Akhtar H, Azwar S. Development and validation of a short scale for measuring big five personality traits: the IPIP-BFM-25 Indonesia. *Journal of Innovation in Psychology, Education and Didactics*. 2018;22 (2):163.
12. Meirianto M. Hubungan kecanduan smartphone dengan kualitas tidur pada remaja. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. 2018;2 (1):58-59.
13. Deursen A, Bolle C, Hegner S, Kommers, P. Modeling habitual and addictive smartphone behavior. *Computers in Human Behavior*. 2015 [cited 2021 May 12];45:416-17.
14. Phillips J, Butt S, Blaszczyński A. Personality and self-reported use of mobile phones for games. *CyberPsychology & Behavior*. 2009;9 (6):756-7.
15. Roberts J, Pullig C, Manolis C. I need my smartphone: A hierarchical model of personality and cell-phone addiction. *Personality and Individual Differences*. (Internet) 2015 [cited 2020 Sep 01];79:13. Available from: <https://www.csus.edu/faculty/m/fred.molitor/docs/cell%20phone.pdf>
16. Rahim N, Siah Y, Tee X, Siah P. Smartphone addiction: Its relationships to personality traits and types of smartphone use. *International Journal of Technology in Education and Science (IJTES)*. (Internet) 2021 [cited 2021 May 12];5 (1):134-36. Available from: <https://doi.org/10.46328/ijtes.165>
17. Carnengsih E, Kusdiyati S. Hubungan tipe kepribadian dengan adiksi smartphone pada mahasiswa di Unisba. *Prosiding Psikologi*. (Internet) 2020 [cited 2021 May 15];6 (2):727. Available from: <https://dx.doi.org/10.29313/v6i2.24390>
18. Li L, Lin T. Over-connected? A qualitative exploration of smartphone addiction among working adults in China. *BMC Psychiatry*. (Internet) 2019 [cited 2021 May 15];19 (186):6. Available from: <https://bmcpsy psychiatry.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12888-019-2170-z>